

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian sebagai cara suatu cara untuk memperoleh kebenaran dan pengetahuan atau pemecahan suatu masalah pada dasarnya menggunakan metode ilmiah (notoadmodjo,2010). Pada bab ini akan disajikan : (1)desain penelitian, (2) populasi, sampling, dan sampel, (3) identifikasi variabel dan definisi operasional, (4) prosedur penelitian, (5) pengumpulan data, (6) analisa data, dan (7) etika penelitian.

1.1 Design Penelitian

Desain atau rancangan penelitian adalah suatu yang sangat penting dalam penelitian, memungkinkan pengontrolan maksimal beberapa faktor yang dapat mempengaruhi akurasi suatu hasil. Selain itu desain juga bisa digunakan sebagai petunjuk dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian untuk mencapai suatu tujuan atau menjawab suatu pertanyaan penelitian (Nursalam., 2013). Dalam penelitian ini menggunakan desain deskriptif yaitu metode penelitian yang dilakuda kasus atau fenomena berdasarkan distribusi tempat, waktu, umur, jenis kelamin, social, ekonomi, pekerjaan dan lain-lain atau mendiskripsikan seperangkat peristiwa atau kondisi populasi saat ini.

1.2 Populasi,*Sampling* dan Sampel

1.2.1 Populasi

Populasi atau disebut juga dengan istilah Universe atau universum atau keseluruhan, adalah sekelompok individu atau obyek yang memiliki karakteristik yang sama, yang mungkin diselidiki atau obyek yang memiliki karakteristik yang sama, yang mungkin diselidiki atau diamati

(Imron & Munif, 2010,p. 75). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di Rumah Sakit Kusta Sumberglagah Mojokerto yang berjumlah 74 penderita kanker payudara.

1.2.2 Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi (Nursalam., 2016). Teknik sampling merupakan proses seleksi sampel yang digunakan dalam penelitian, sehingga sampel tersebut dapat mewakili populasi yang ada. Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik *Non Probability Sampling*. Tipe *consecutive* adalah pemilihan sampel dengan menetapkan subjek yang memenuhi kriteria penelitian dimasukkan dalam penelitian sampai kurun waktu tertentu, sehingga jumlah klien yang diperlukan terpenuhi (Nursalam, 2016).

1.2.3 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dimana informasi penelitian di dapatkan (Swarjana, 2016). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di Rumah Sakit Kusta Sumberglagah sebanyak 40 responden.

1.3 Identifikasi Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1.3.1 Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel adalah karakteristik yang diamati yang mempunyai variasi nilai dan merupakan operasionalisasi dari suatu konsep agar dapat diteliti secara empiris atau ditentukan tingkatannya. Mengidentifikasi suatu variable untuk diteliti dalam suatu proyek riset mencakup penangkapan

hanya sebagian tentang yang dapat ditunjukkan oleh konsep (Setiadi, 2013).

1.3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian (Setiadi, 2013). Definisi operasional dalam penelitian ini akan diuraikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional Tingkat depresi pada penderita kanker payudara yang menjalani kemoterapi di Rumah Sakit Kusta Sumberglagah Mojokerto

VARIABEL	DEFINISI OPERASIONAL	INDIKATOR	ALAT UKUR	SKALA	KRITERIA
Tingkat Depresi	Respon seseorang yang di akibatkan oleh tekanan atau suatu keadaan yang tidak menyenangkan sehingga mempengaruhi kehidupan sehari harinya.	Indikator Depresi yang berdasarkan Teori DASS seperti : 1. Tidak ada perasaan positif 2. Tidak bisa berkembang 3. Tidak ada harapan 4. Sedih, murung, tertekan 5. Tidak ada minat 6. Orang yang tidak berharga 7. Hidup tak berguna dan berarti 8. Tidak mendapat kesenangan 9. Tidak Antusias 10. Sulit berinisiatif	Kuisioner Tingkat Depresi Berdasarkan skala pengukuran DASS 42	Ordinal	1. Normal dengan skor (0-9) 2. Tingkat Depresi ringan dengan skor (10-13) 3. Tingkat Depresi sedang dengan skor (14-20) 4. Tingkat Depresi berat dengan skor (21-27) 5. Tingkat Depresi Sangat berat dengan skor (≥ 28) Berdasarkan Teori Dass

1.4 Prosedur Penelitian

Kerangka kerja adalah pertahapan (langkah-langkah dalam aktifitas dan ilmiah) mulai dari penetapan populasi, sampel, dan seterusnya yaitu kegiatan sejak awal penelitian dilaksanakan (Nursalam, 2016).

Kerangka kerja dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

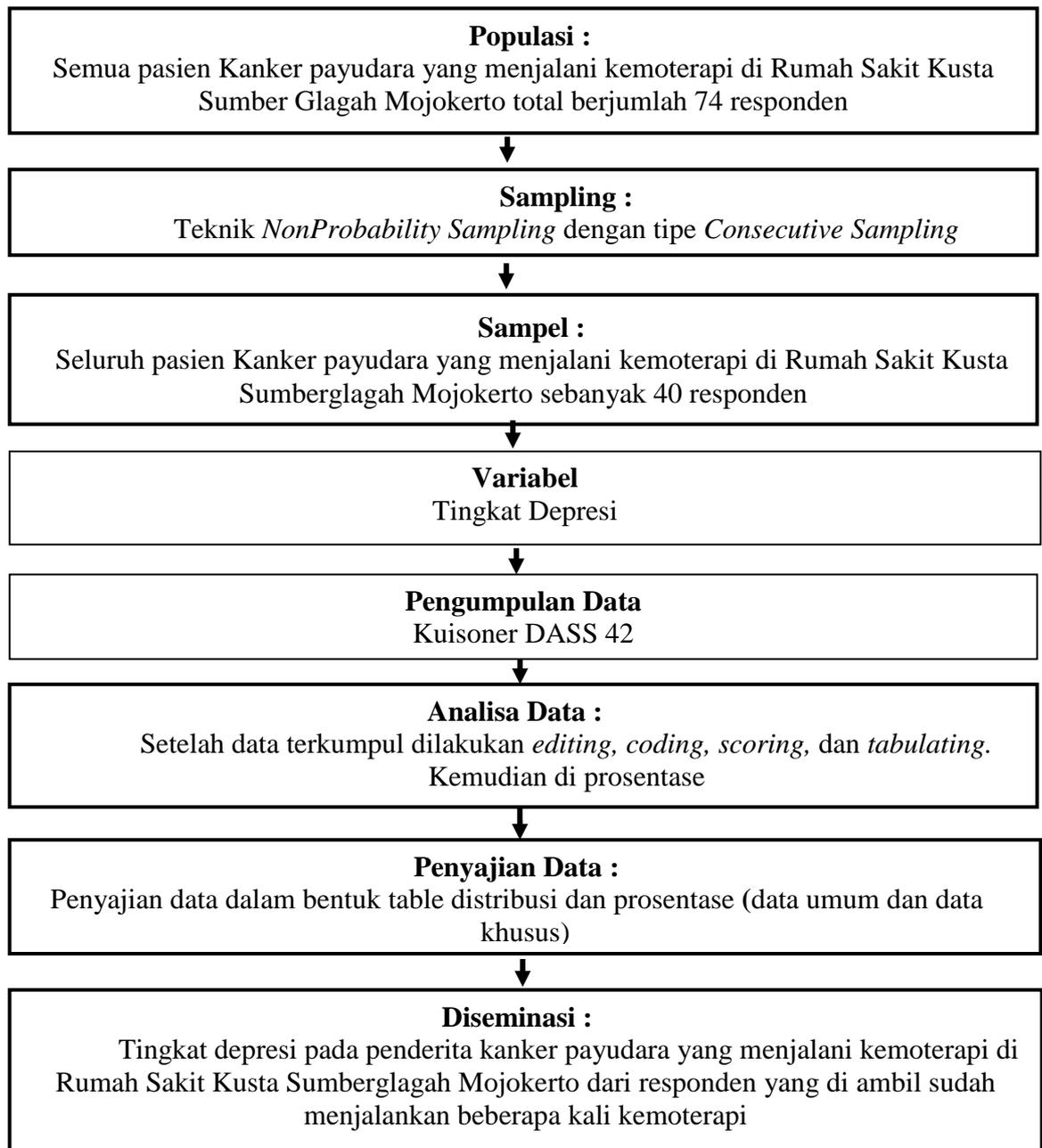
1. Penelitian ini dimulai dengan pengajuan fenomena ke dosen pembimbing, agar mendapatkan sebuah permasalahan untuk diambil sebagai topik penelitian.
2. Setelah mendapatkan permasalahan tersebut dan persetujuan dari dosen pembimbing, judul tersebut dikumpulkan di prodi untuk di screening judul.
3. Setelah mendapatkan permasalahan tersebut dan persetujuan dari dosen pembimbing, judul tersebut dikumpulkan di prodi untuk di screening judul. Selanjutnya peneliti meminta surat ijin studi pendahuluan ke bagian administrasi akademis kemahasiswaan program studi S1 Keperawatan Stikes Bina Sehat PPNI Mojokerto yang telah di legalisasi oleh Ketua Program Studi S1 Keperawatan STIKES Bina Sehat PPNI Mojokerto dengan tujuan penelitian ke Rumah Sakit Kusta Sumberglagah Mojokerto.
4. Pada tanggal 12 Mei 2020 peneliti mendapatkan perizinan penelitian dari Direktur Rumah Sakit Kusta Sumberglagah Mojokerto dan mendapatkan surat perizinan pengambilan data di ruang kemoterapi dan ruang rekam medik, setelah itu peneliti ke ruang rekam medik untuk memberikan surat tersebut dan meminta data kunjungan pasien ke Ruang Kemoterapi

tahun 2019-2020, selanjutnya peneliti keruang kemoterapi untuk memberikan surat perizinan melakukan penelitian di ruang kemoterapi dan penelitian di mulai tanggal 14 Mei 2020.

5. Pada tahap awal, tanggal 14 Mei 2020 peneliti mengidentifikasi responden
6. Setelah itu, menanyakan kesediaan untuk menjadi responden dan menjelaskan tujuan dan manfaat dari penelitian dan menawarkan menjadi responden. Jika ia bersedia, maka calon responden (pasien kanker payudara) diberikan surat persetujuan (informed consent) dan meminta tanda tangan responden.
7. Setelah responden setuju, peneliti melakukan penelitian selama 1 bulan (1 minggu 4 kali pertemuan).penelitian di lakukan mulai tanggal 14 Mei 2020 – 14 Juni 2020..
8. Sebelum kuesioner dibagikan kepada responden, peneliti menjelaskan mengenai teori permasalahan yg berhubungan dengan isi kuesioner.
9. Kemudian kita membagikan kuisoner tingkat depresi kepada pasien yang menjalani kemoterapi, Peneliti membantu mengisi lembar kuisoner tersebut.
10. Untuk mendapatkan data depresi pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi dimulai dari pasien datang hingga mendapatkan tindakan, peneliti menggunakan kuisoner.
11. Mengobservasi dan mencatat semua hasil penelitian dalam lembar observasi

12. Setelah semua data terkumpul, kemudian melakukan pengolahan data yaitu *editing*, *coding*, *tabulating* kemudian di *prosentase* di lanjutkan analisa data. Setelah analisa data dilakukan dilanjutkan dengan penyusunan laporan penelitian.
13. Kemudian data disajikan dalam bentuk tabel serta dilanjutkan dengan kesimpulan hasil penelitian.

Langkah – langkah pengumpulan data dapat dijelaskan dalam bentuk kerangka kerja sebagai berikut:



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Gambaran Tingkat depresi pada penderita kanker payudara yang menjalani kemoterapi di Rumah Sakit Kusta Sumberglagah Mojokerto

1.5 Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara peneliti untuk mengumpulkan data yang akan dilakukan dalam penelitian. Sebelum melakukan pengumpulan data, perlu dilihat alat ukur pengumpulan data agar dapat memperkuat hasil penelitian. Langkah – langkah dalam pengumpulan data bergantung pada rancangan penelitian dan tehnik instrumen yang digunakan (Nursalam, 2016).

1.5.1 Instrumen penelitian

Instrument adalah alat ukur pengumpulan data (Hidayat, 2010) Pada penelitian ini instrument yang digunakan adalah Kuosioner Tingkat Stress dengan berdasarkan Teori DASS yang berisi 14 Pertanyaan untuk Stress dan Pengukuran Tekanan Darah menggunakan Tensimeter.(Fathoni, 2011).

1.6 Pengelolaan Dan Analisa Data

1.6.1 Pemeriksaan Data (*Editing*)

Editing adalah memeriksa daftar pertanyaan yang telah di serahkan oleh pengumpul data (Setiadi, 2013). Sedangkan menurut (LPPM, 2017). *Editing* adalah mengedit hasil pengumpulan data dengan melihat kelengkapan data. Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data, apabila ada jawaban-jawaban yang belum lengkap, kalau memungkinkan perlu dilakukan pengambilan data ulang untuk melengkapi jawaban-jawaban tersebut (Notoatmodjo, 2012).

1.6.2 Pemberian Kode (*Coding*)

Coding adalah mengklasifikasikan jawaban-jawaban dari para responden kedalam bentuk angka/bilangan. Tanda –tanda kode ini dapat disesuaikan dengan pengertian yang lebih menguntungkan peneliti, jadi tanda – tanda tersebut bisa dibuat oleh peneliti sendiri. Kegunaan dari *coding* adalah untuk mempermudah pada saat analisis data dan juga mempercepat pada saat *entry* data (Setiadi, 2013).

Pada penelitian ini *coding* menggunakan *numeric* (angka) yang berurutan, sebagai berikut :

Coding data umum.

1. Usia Responden

- | | |
|----------------|----------|
| a. < 30 tahun | code : 1 |
| b. 30-40 tahun | code : 2 |
| c. > 40 tahun | code : 3 |

2. Pendidikan Responden

- a. Pendidikan Dasar (SD,SMP) code : 1
- b. Pendidikan Menengah (SMU) code : 2
- c. Pendidikan Tinggi (Akademi/PT) code : 3

3. Pekerjaan Responden

- a. Bekerja code : 1
- b. Tidak Bekerja code : 2

4. Status Pernikahan

- a. Masih mempunyai pasangan hidup code : 1
- b. Janda cerai/ Meninggal code : 2
- c. Belum Menikah code : 3

5. Seri Kemoterapi

- a. I code : 1
- b. II code ; 2
- c. III code : 3
- d. IV code : 4
- e. V code : 5
- f. VI code : 6

6. Stadium Kanker Payudara

- a. Stadium I code : 1
- b. Stadium II code : 2
- c. Stadium III code : 3
- d. Stadium IV code : 4

Coding data khusus

1. Tingkat Depresi

Normal	code : 1
Depresi Ringan	code : 2
Depresi sedang	code : 3
Depresi berat	code : 4
Depresi sangat berat	code : 5

1.6.3 Scoring

Scoring adalah kegiatan pengolahan data untuk selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan atau dengan kata lain *scoring* adalah menjumlahkan seluruh hasil jawaban responden untuk kemudian dilakukan tabulasi data (Setiadi, 2013).

1. Scoring tingkat depresi (DASS 42) :

Skor yang diperoleh responden di jumlahkan, kemudian diinterpretasikan menjadi :

1. Skor 0-9 = Normal
2. Skor 10-13 = Depresi Ringan
3. Skor 14-20 = Depresi sedang
4. Skor 21-27 = Depresi berat
5. Skor >28 = Depresi sangat berat

1.6.4 Tabulating

Tabulating adalah membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti (Notoatmodjo, 2012). Setelah seluruh data dikumpulkan, di periksa kelengkapannya, di masukan dalam distribusi frekuensi, yaitu melalui pengelompokan data menjadi kelompok

dalam suatu format yang di sebut tabel frekuensi. Hasil penelitian ini di sajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi serta diberi interpretasi data tersebut berdasarkan variabel yang diteliti dengan kriteria.

Data dari setiap tabel yang di peroleh agar mudah di analisis,maka untuk tafsiran datanya digunakan pedoman penafsiran data dengan perincian sebagai berikut (Arikunto, 2012).

100%	: seluruhnya
76 – 99%	: hampir seluruhnya
51 – 75%	: sebagian besar
50%	: setengah
26 – 49%	: hampir setengah
1 – 25%	: sebagian kecil
0%	: tidak satupun

1.7 Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini peneliti mendapat rekomendasi dari STIKES Bina Sehat PPNI Kabupaten Mojokerto serta mengajukan permohonan izin kepada kepada HRD RSK Sumberglagah Mojokerto untuk mendapatkan persetujuan dilakukan penelitian. Etika yang harus dilakukan dalam penelitian adalah :

1.7.1 Informed Consent

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Tujuan *informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya.Semua responden telah bersedia

menandatangani *informed consent* sebagai tanda bahwa responden telah menyetujui untuk diteliti.

1.7.2 *Anonimity* (Tanpa nama)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan. *Anonimity* untuk responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Responden 1 : kode 1

Responden 2 : kode 2

Dan seterusnya.

1.7.3 Confidentiality (Kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil riset (Hidayat, 2010). Dalam penelitian ini kerahasiaan informasi yang diberikan responden dijamin oleh peneliti dan data tertentu saja (yang dibutuhkan) akan di cantumkan sebagai hasil penelitian.

1.7.4 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian merupakan hambatan yang dialami oleh peneliti saat proses penelitian berlangsung (Nursalam, 2008). Adapun keterbatasan dalam penelitian ini yaitu Kehadiran responden tidak sesuai

dengan jadwal yang sudah ditentukan karena ruang kemoterapi tutup sementara selama ada pandemi kemudian buka kembali bulan mei sehingga membuat memperpanjang waktu penelitian. Jadwal yang sudah ditentukan dapat dilihat pada buku laporan ruang kemoterapi.